

SOSIALISASI PEMBUATAN LAPANGAN DAN PERTANDINGAN OLAHRAGA PICKLEBALL

Rina Ambar Dewanti
Universitas Negeri Jakarta
ambar@unj.ac.id

Abstract

This community service activity aims to provide services and information to the community in the Cisaat Village area, Ciater District, Subang Regency, West Java regarding the sport of pickleball. This is done because there are still many elementary schools that do not have sports game facilities and lack of knowledge of contemporary sports games. So it is deemed necessary to provide knowledge and grants for pickleball game sports infrastructure. This service activity was carried out on June 29, 2022 in Cisaat Village, Ciater District, Subang Regency, West Java. The method used is the implementation method that is carried out to provide pickleball game sports facilities. This activity is partnered with Cisaat Village officials, Ciater District, Subang Regency, West Java as a form of community service by the Faculty of Sports Science, Jakarta State University. The results of the service activities obtained satisfaction and appreciation from school principals, teachers, village heads, and the people of Cisaat Village.

Keywords: sports games, pickleball, elementary school

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat di wilayah Desa Cisaat, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang, Jawa Barat mengenai olahraga permainan pickleball. Hal ini dilakukan karena masih banyak sekolah dasar yang belum memiliki fasilitas olahraga permainan dan kurangnya pengetahuan olahraga permainan kontemporer. Sehingga dianggap perlu dilaksanakannya pemberian pengetahuan dan hibah sarana prasarana olahraga permainan pickleball. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2022 di Desa Cisaat, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Metode yang digunakan adalah metode penerapan yang dilaksanakan untuk memberikan fasilitas olahraga permainan pickleball. Kegiatan ini bermitra dengan perangkat Desa Cisaat, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang, Jawa Barat sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat oleh institusi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta. Hasil kegiatan pengabdian didapatkan kepuasan dan apresiasi dari kepala sekolah, guru, kepala desa, dan masyarakat Desa Cisaat.

Kata Kunci: olahraga permainan, pickleball, sekolah dasar

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Analisis Situasi

Universitas memiliki peranan yang sangat signifikan dalam pembangunan sumber daya manusia, selain pendidikan dan penelitian salah satu langkah nyata universitas dalam membangun sumber daya manusia adalah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana yang tercantum dalam tridarma perguruan tinggi, Berbagai jenis kegiatan pengabdian dilakukan setiap tahunnya oleh berbagai jurusan yang ada di universitas negeri Jakarta umumnya dan Fakultas Ilmu Olahraga Khususnya. Hal tersebut dilakukan dengan mengacu pada wacana pembangunan nasional, dan pengembangan potensi keunggulan lokal yang dinilai sudah sangat familiar untuk dimasukkan ke dalam berbagai perhitungan dan analisis pembangunan masyarakat. Melalui proses pembangunan yang memberikan fokus perhatian pada dimensi manusia dan masyarakatnya, berlandaskan pada pengetahuan, kepercayaan suatu masyarakat dalam mengelola alam yang berorientasi pada kelestarian lingkungan. Konsep tersebut dikenal dengan dengan istilah pembangunan masyarakat berbasis kearifan lokal. Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu daerah yang memiliki tingkat kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara cukup tinggi. terbukti pada data yang di terbitkan oleh badan pusat statistik dimana rasio kunjungan wisatawan di jawa barat lebih tinggi dibandingkan daerah-daerah lain di Indonesia. Sadar akan tingginya potensi

wisata yang dimiliki oleh daerah tersebut, Pemerintah kabupaten Jawa Barat telah melakukan inovasi kebijakan sebagai langkah prefentif rangka mengoptimalkan potensi daerah dengan menetapkan kebijakan mengenai pengembangan Desa Wisata Fokus pengembangan pariwisata yang dilakukan Provinsi Jawa Barat untuk terwujudnya pengembangan pariwisata berkelanjutan, salah satunya adalah dengan pariwisata berbasis masyarakat atau yang biasa dikenal dengan Community Based Tourism (CBT). Hal itu dibuktikan melalui komitmen pemerintah daerah yang termaktub dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Jawa Barat tahun 2020, di mana salah satu agenda kerjanya adalah Gerakan Bangun Desa (Gerbang desa) dalam rangka membangun, memberdayakan masyarakat desa, dan meningkatkan pendapatan masyarakat di pedesaan. Salah satu bentuk dari gerakan tersebut yang juga masuk ke dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Provinsi Jawa Barat 2015-2025 adalah pengembangan desa wisata berbasis masyarakat (One Village, One Company) (Asy'ari et al., 2021) Desa Cisaat merupakan salah satu desa yang sedang dikembangkan oleh pemerintah Kabupaten Subang sebagai tempat wisata. Desa Cisaat memiliki lokasi yang strategis karena berdekatan dengan objek wisata Ciater dan Tangkuban Perahu yang sudah lebih dulu dikenal oleh wisatawan domestik maupun mancanegara Selain itu, desa ini juga memiliki potensi wisata yang cukup beragam, seperti: wisata budaya, wisata ziarah, wisata rekreasi dan kuliner, dan juga wisata alam dan agrowisata. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 15 februari ditemukan bahwa jumlah wisatawan yang datang ke desa Cisaat lebih sedikit dibandingkan wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata Ciater dan Tangkuban perahu. Sekalipun desa tersebut berada di lokasi yang cukup strategis. Hasil observasi lain juga menunjukkan apabila sebagian besar akses jalan menuju tempat wisata yang berada di daerah tersebut, belum sepenuhnya baik. Terutama pada tempat-tempat yang lokasinya berada di lereng gunung dan belum lengkapnya saranapengembangan sumber daya manusia seperti tempat olahraga dan lain sebagainya Memotret dari fenomena yang ada dan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka penelitian ini akan memfokuskan kajian pada pemenuhan kebutuhan masyarakat sekitar dalam bidang keolahragaan melalui “Sosialisasi Pembuatan Lapangan dan Pertandingan Olahraga Pickleball”

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang ditemukan adalah: Berdasarkan pada analisis situasi, maka permasalahan yang dihadapi mitra mencakup hal – hal berikut ini:

1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang olahraga permainan di sekolah negeri Desa Cisaat
2. Kurangnya sosialisasi olahraga permainan kontempore (pickleball) di sekolah negeri Desa Cisaat
3. Belum adanya fasilitas olahraga permainan di sekolah dasar negeri Desa Cisaat

Kontribusi yang diberikan kepada khalayak sasaran adalah dapat memberikan manfaat dalam hal pengetahuan tentang olahraga permainan, khususnya pickleball. Manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman olahraga permainan pickleball dan pemberian bantuan sarana prasarana olahraga pickleball.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Pickleball merupakan jenis olahraga permainan, olahraga *pickleball* ditemukan di pulau *Bainbridge seattle Washington* pada tahun 1966. Awal mula permainan ini ialah dengan 3 orang bersahabat dari amerika yang sedang berlibur di pulau *bainbradge* yaitu *Joel Pritchard*, *Bill bell*, dan *Barley McCalum*. Ketika itu *joel Pritchard* dan *McCallum* memainkan bola dengan patahan dayung, mereka memainkan permainan itu dengan cara memukul bola secara bergantian dan saling berhadapan. Pada saat mereka bermain disitu ada seekor anjing milik *McCallum* yang bernama *Pickles*, dia tiba-tiba mengejar bola yang sedang dimainkan lalu mengembalikan bola tersebut kepada *McCallum* dan dari situlah *McCallum* mempunyai ide untuk menamakan permainan itu menjadi *pickleball*.

Olahraga *pickleball* memang terbilang masih baru di Indonesia, namun seiring berjalanya waktu dari tahun 2019 hingga saat ini, olahraga *pickleball* mulai banyak digemari masyarakat dan mahasiswa. Olahraga *pickleball* cepat diterima masyarakat semua kalangan karena sarana dan prasarananya yang mudah dan relatif murah. Kedepannya diharapkan olahraga ini bisa membawa nama harum Indonesia dalam hal prestasi.

Olahraga *Pickleball* merupakan gabungan dari tenis lapangan, tenis meja dan bulutangkis. Unsur dari ketiga olahraga tersebut semuanya bisa ditemukan di olahraga *pickleball*. Net yang menyerupai seperti tenis namun lebih rendah, sama seperti tenis bola maksimal memantul satu kali dan jika lebih maka dianggap *foul* atau *double*. Lebar dan panjang lapangan yang sama ukurannya dengan lapangan bulutangkis, dan yang terakhir menyerupai tenis meja yaitu alat pukunya bernama *paddle* yang berbentuk seperti bet tenis meja namun ukurannya jauh lebih besar dari bet tenis meja. *Pickleball* masuk ke Indonesia pada tahun 2019 di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta yang dibawa oleh dosen FIK UNJ bernama Susilo M.Pd., D.Ed dan temannya *Jeff Vanhoutten* yang berasal dari Inggris. Pada tanggal 18 April 2019 *pickleball* pertama kali disosialisasikan di Hall A kampus FIK UNJ dan diikuti oleh para mahasiswa FIK UNJ. Sosialisasi itu membuahkan hasil dengan antusias luar biasa dari mahasiswa yang terbukti sampai sekarang semakin banyak mahasiswa yang menggeluti olahraga *pickleball*.

Pickleball berkembang begitu pesat, saat ini sudah terbentuk 27 pengprov resmi berdiri. Kejuaraan pertama *pickleball* di Indonesia berlangsung di Jakarta tepatnya di kampus FIK UNJ pada tanggal 25 November 2019. Kejuaraan tersebut berlangsung dengan lancar serta antusias para mahasiswa, pelajar, guru dan dosen terlihat sangat semangat mengikuti kejuaraan tersebut karena memang kejuaraan tersebut yang perdana di Indonesia. Melihat dari pandangan masyarakat yang positif mengenai olahraga *pickleball* maka dilanjutkannya sosialisasi secara gerilya oleh dosen dan mahasiswa FIK UNJ ke beberapa daerah di pulau Jawa demi meluasnya olahraga *pickleball*. Setelah berjalan satu tahun melakukan sosialisasi dan kegiatan-kegiatan yang bertema *pickleball*, maka berdirilah secara resmi pengurus besar olahraga *pickleball* di Indonesia pada tanggal 23 November 2020 yang di resmikan dikampus UNESA Surabaya.

Saat ini *pickleball* di tanah air masih dalam tahap pengembangan yang diharapkan dalam waktu dekat olahraga ini bisa menyebar luas keseluruh daerah di Indonesia. Sosialisasi dan kejuaraan yang terus digelar demi mengundang banyak orang agar tertarik untuk mencoba olahraga *pickleball*. *Pickleball* pada awalnya didominasi oleh mahasiswa FIK UNJ karena memang pada saat pertama *pickleball* datang ke Indonesia melalui kampus FIK UNJ. Mahasiswa FIK UNJ yang turut membantu mengembangkan olahraga *pickleball* di Indonesia

hingga saat ini memiliki antusias yang luar biasa. Sampai sekarang *pickleball* telah berhasil meluas ke berbagai daerah hingga akhirnya kejuaraan nasional pertama *pickleball* di Indonesia telah dilaksanakan pada tanggal 19-21 Maret 2021 di kampus FIK UNJ, kejuaraan tersebut bernama “CS PRO NATIONAL CHAMPIONSHIP”. Klub Olahraga Prestasi *Pickleball* UNJ menjadi salah satu kegiatan olahraga yang berkonsentrasi pada cabang olahraga *pickleball* dan menjadi salah satu menjadi anggota kegiatan olahraga prestasi di dalam Universitas Negeri Jakarta yang turut andil dalam perkembangan *pickleball* di Jakarta maupun di Indonesia.

Menjadi salah satu klub juga di dalam wilayah kepengurusan *Pickleball* Provinsi DKI Jakarta, Klub Olahraga Prestasi *Pickleball* UNJ juga selalu memperhatikan dalam pengembangan olahraga *pickleball* mulai dari segi sosialisasi atau edukasi pengenalan olahraga *Pickleball* kepada masyarakat hingga perkembangan prestasi dalam cabang olahraga *pickleball*. Klub Olahraga Prestasi *pickleball* UNJ juga terus memperhatikan dalam hal sebuah prestasi pada cabang olahraga *pickleball* guna memajukan perkembangan dan prestasinya dalam hal tersebut menjadi suatu hal yang serius bagi Klub Olahraga Prestasi *Pickleball* UNJ yang harus di kerjakan dengan cara mengadakan latihan dari segi teknik, fisik, taktik maupun mental. Dalam pembinaan prestasi olahraga, diperlukan adanya dukungan dari ilmu penunjang lainnya, sebab prestasi atlet ditentukan oleh kualitas latihan yang diberikan pelatih pada atlet. Pelatih harus memiliki kemampuan mengatur segala macam porsi latihan dari fisik, teknik, taktik dan mental untuk membentuk tim yang kompak. Dalam permainan *pickleball* dikenal berbagai teknik dasar. Teknik dasar permainan ini adalah servis, *dink*, *dropshot*, *lob*, *volley*, *drive*, *forehand*, *backhand*. Penguasaan teknik dasar *pickleball* merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalah nya suatu tim didalam pertandingan, disamping unsur-unsur kondisi fisik, taktik, dan mental.

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Untuk melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan diperlukan beberapa tahapan. Tahapan – tahapan dari kegiatan PKM ini sebagai berikut:

- a. Melakukan persiapan untuk melakukan kegiatan PkM ini dengan melakukan analisis permasalahan mitra.
- b. Membuat rencana pelaksanaan kegiatan PkM dengan melakukan survei tempat serta mencari mitra sebagai peserta kegiatan PkM.
- c. Melaksanakan kegiatan PkM

Setelah terlaksananya kegiatan PkM ini, maka dilakukan pembuatan laporan, video youtube, dan pembuatan artikel sebagai salah satu luaran dari kegiatan PkM ini.

Metode pendekatan yang digunakan dalam melakukan kegiatan PkM ini adalah penerapan di lapangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

A. Faktor Penghambat

1. Meningkatkan minat remaja untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan
2. Faktor cuaca yang tidak menentu sehingga menyulitkan peneliti untuk mengunjungi beberapa lokasi didesa cisaat saat observasi

B. Faktor Pendukung

Faktor pendukung kegiatan Program Sosialisasi Pembuatan Lapangan dan Pertandingan Olahraga Pickleball adalah, adanya dukungan dari pihak pemerintah daerah dan aparatur desa terkait pelaksanaan kegiatan tersebut serta tentang kewajiban dosen UNJ untuk melaksanakan Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian kepada Masyarakat.

C. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan dilaksanakan pada bulan 29 Juni 2022 di Desa Cisaat, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Kegiatan berjalan lancar sesuai dengan rencana sebelumnya. Kegiatan diawali dengan laporan peneliti dan sosialisasi olahraga pickleball, dilanjutkan dengan penyerahan fasilitas pickleball dan pembuatan lapangan oleh Peneliti Dr. Rina Ambar Dewanti, M.Pd. kepada Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri Cisaat. Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta, guru sekolah dasar dan taman kanak-kanak di Desa Cisaat, masyarakat, dan mahasiswa unit kegiatan mahasiswa pickleball Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta. Kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar, guru dan masyarakat Desa Cisaat puas dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut. Semoga tahun depan dapat dilaksanakan lagi pengabdian masyarakat di Desa Cisaat Subang Jawa Barat dengan tema yang berbeda. Capaian dalam kegiatan ini adalah menjawab meningkatkan kesadaran masyarakat selaku pemangku kepentingan, terutama kaum muda untuk dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan olahraga.







Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

5. KESIMPULAN DAN SARAN (*Conclusions and Recommendations*)

Diharapkan hasil kegiatan pengabdian ini dapat menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, pendaftaran HKI, dan PKM. Setelah selesai melaksanakan kegiatan penelitian kepada masyarakat ini menghasilkan :

1. Daftar nama kelompok peneliti dan roadmap penelitian program studi
2. Rencana integrasi penelitian dosen mahasiswa
3. Rencana klinik proposal penelitian dan PkM di tingkat Fakultas
4. Rencana pelaksanaan penelitian dan PkM dosen di tingkat Fakultas
5. Rencana Klinik Publikasi Ilmiah dan Tata kelola Jurnal
6. Rencana integrasi kegiatan PkM dosen dan KKN mahasiswa
7. Upaya peningkatan jumlah dosen UNJ yang memiliki ID SINTA dan ID Scopus.

DAFTAR PUSTAKA

- Bolger, L., Bolger, L. E., Bolger, L. A., Neill, C. O., Coughlan, E., Brien, O., Lacey, S., Burns, C., Bardid, F., Bolger, L. E., Bolger, L. A., Neill, C. O., & Coughlan, E. (2020). *Global levels of fundamental motor skills in children : A systematic review Global levels of fundamental motor skills in children : A systematic review*. February 2021. <https://doi.org/10.1080/02640414.2020.1841405>
- Bolger, L. E., Bolger, L. A., O'Neill, C., Coughlan, E., O'Brien, W., Lacey, S., Burns, C., & Bardid, F. (2021). Global levels of fundamental motor skills in children: A systematic review. *Journal of Sports Sciences*, 39(7), 717–753. <https://doi.org/10.1080/02640414.2020.1841405>
- Krakauer, J. W., Hadjiosif, A. M., Xu, J., Wong, A. L., & Haith, A. M. (2019). Motor learning. *Comprehensive Physiology*, 9(2), 613–663. <https://doi.org/10.1002/cphy.c170043>
- Nur, L., Hafina, A., Rusmana, N., Suryana, D., Malik, A. A., & History, A. (2019). *Journal of Physical Education , Sport , Health and Recreations Fundamental Motor Ability : Aquatic Learning for Early Childhood*. 8(229), 51–54.
- Sutapa, P., Pratama, K. W., Rosly, M. M., Kamaruzaman, S., & Ali, S. (2021). *Improving Motor Skills in Early Childhood through Goal-Oriented Play Activity*. 1–11.
- Syahrial, B. (2015). Merancang Pembelajaran Gerak Dasar Anak. In *Unp Press* (Vol. 1).
- Vanagosi, K. D. (2016). Konsep gerak dasar untuk anak usia dini. *Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 1, 72–79.
- Walkley, J., Holland, B. V, Treloar, R. V, & O'Connor, J. (1996). *Fundamental Motor Skills*.
- Zamrodah, Y. (2016). *PERKEMBANGAN MOTORIK* (Vol. 15, Issue 2).
- Zulfikar, M., Hasyim, A. H., Ikadarny, I., & Anwar, N. I. A. (2021). Penguasaan Keterampilan Gerak Dasar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sport Science*, 11(1), 27–34.